

Intisari: Anak-anak yang manis, jangan melihat badan, melainkan jiwa. Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan berbicaralah kepada sesama jiwa. Anda harus meneguhkan tahapan ini. Hanya inilah destinasi yang tinggi.

Pertanyaan: Kapan Anda anak-anak akan pergi ke atas sana (pulang ke rumah) bersama Sang Ayah?

Jawaban: Ketika sudah tidak terdapat lagi jejak ketidaksucian yang tersisa dalam diri Anda. Hanya ketika Anda anak-anak sudah menjadi sesuci Sang Ayah, barulah Anda akan bisa pergi ke atas. Anda anak-anak kini sedang berada di hadapan Sang Ayah secara pribadi. Ketika Anda sudah menjadi penuh dengan pengetahuan ini setelah terus-menerus mendengarkan Sang Samudra Pengetahuan dan mengosongkan pengetahuan dari Sang Ayah, barulah Beliau akan menjadi hening dan Anda anak-anak akan pergi ke hunian kedamaian. Pengetahuan akan berhenti menetes di sana. Begitu Beliau sudah memberikan segala sesuatu kepada Anda, peran Sang Ayah selanjutnya hanyalah hening.

Om shanti. Tuhan Shiva berbicara. Ketika Anda mengatakan, “Tuhan Shiva berbicara,” Anda harus paham bahwa Shivalah satu-satunya Tuhan dan Sang Ayah Yang Maha Tinggi. Anda, jiwa-jiwa, anak-anak, semata-mata mengingat Beliau. Anda telah menerima pengenalan ini dari Sang Ayah, Sang Pencipta. Sudah jelas, Anda mengingat Beliau secara berurutan, sesuai dengan upaya Anda. Tidak semua anak bisa mengingat Beliau terus-menerus. Ini merupakan persoalan yang begitu halus. Menjadikan tahapan Anda teguh dalam menyadari diri sebagai jiwa dan juga menyadari orang lain sebagai jiwa, memang perlu waktu. Orang-orang itu sama sekali tidak mengetahui apa pun. Karena tidak mengenal Beliau, mereka mengatakan bahwa Beliau berada di mana-mana. Tak seorang pun dari mereka bisa mengingat Sang Ayah dengan cara yang sama seperti Anda, yaitu dengan menyadari diri Anda sebagai jiwa, kemudian mengingat Sang Ayah. Tidak ada satu pun dari jiwa-jiwa itu yang yoganya terhubung dengan Sang Ayah. Ini merupakan hal-hal yang sangat mendalam dan halus. Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Sang Ayah. Mereka mengatakan bahwa mereka bersaudara. Jadi, semestinya mereka hanya melihat jiwa, bukan badan. Destinasi ini sangat tinggi. Ada banyak anak yang sama sekali tidak pernah mengingat Sang Ayah. Setiap jiwa tertutupi timbunan debu. Hal yang utama adalah jiwa. Jiwalah yang tadinya satopradhan dan sekarang sudah menjadi tamopradhan. Jiwalah yang memiliki pengetahuan ini. Hanya Sang Jiwa Yang Maha Tinggi lah Sang Samudra Pengetahuan. Anda tidak bisa menyebut diri Anda sebagai samudra pengetahuan. Anda tahu bahwa Anda harus menimba pengetahuan penuh dari Baba. Apa yang bisa Beliau lakukan dengan menyimpannya sendiri? Beliau harus memberikan harta permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan kepada Anda, anak-anak. Anda anak-anak mempelajari pengetahuan ini secara berurutan, sesuai dengan upaya yang Anda lakukan. Mereka yang lebih banyak mempelajari pengetahuan ini mampu melakukan pelayanan yang baik. Baba disebut sebagai Sang Samudra Pengetahuan. Beliau adalah jiwa dan Anda juga jiwa-jiwa. Anda, jiwa-jiwa, menimba seluruh pengetahuan ini dari Beliau. Sebagaimana Beliau senantiasa suci, demikian juga Anda akan menjadi senantiasa suci. Kemudian, ketika sudah tidak ada lagi sedikit pun jejak ketidaksucian yang tersisa, Anda akan kembali ke atas. Sang Ayah mengajarkan metode kepada Anda untuk melakukan perziarahan ingatan. Anda tahu bahwa Anda tidak mampu mengingat Baba sepanjang hari. Sang Ayah secara pribadi duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda, anak-anak. Anak-anak yang lain tidak mendengarkan Beliau secara pribadi.

Mereka sekadar membaca murli, sedangkan Anda anak-anak hadir di depan Beliau secara pribadi. Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Sang Ayah dan resapkanlah pengetahuan ini. Kita harus menjadi samudra pengetahuan yang penuh, sama seperti Sang Ayah. Begitu Anda sudah memahami keseluruhan pengetahuan dengan penuh, Anda seakan-akan menguras habis seluruh pengetahuan ini dari Sang Ayah, sehingga Beliau selanjutnya menjadi hening. Bukan berarti bahwa pengetahuan ini akan menetes dari Beliau di sana. Sesudah Beliau memberikan segalanya kepada Anda, satu-satunya peran Beliau yang tersisa hanyalah keheningan. Sebagai contoh, ketika Anda diam dalam keheningan, pengetahuan ini tidak menetes dari bibir Anda. Sang Ayah juga telah menjelaskan kepada Anda bahwa masing-masing jiwa membawa sanskarnya bersamanya. Jiwa saniyasi pasti mampu mempelajari dan menghafalkan kitab-kitab suci sejak kecil. Kemudian, namanya akan diagungkan. Anda sekarang telah datang kemari untuk pergi ke dunia baru. Anda tidak bisa membawa sanskara pengetahuan ini ke dunia baru. Sanksara ini melebur. Namun, Anda, masing-masing jiwa, harus mengklaim kedudukan Anda secara berurutan, sesuai dengan upaya yang Anda lakukan. Kemudian, badan Anda pun diberi nama. Shiva Baba tak berwujud jasmani. Beliau berkata, “Saya meminjam organ-organ fisik ini.” Beliau datang kemari sekadar untuk menyampaikan pengetahuan ini. Beliau tidak mungkin mendengarkan pengetahuan dari siapa pun karena Beliau sendiri adalah Sang Samudra Pengetahuan. Beliau menjalankan tugas utama melalui bibir ini. Beliau datang untuk menunjukkan jalan kepada semua jiwa. Jadi, apa yang bisa Beliau lakukan dengan mendengarkan orang lain? Beliau terus-menerus memberi tahu Anda untuk melakukan ini dan itu. Beliau memberitahukan rahasia keseluruhan pohon kepada Anda. Intelek Anda anak-anak mengerti bahwa populasi penduduk di dunia baru nantinya sangatlah kecil. Sebaliknya, dunia lama ini begitu besar. Ada begitu banyak cahaya (listrik) yang digunakan di dunia ini. Lihatlah, apa saja yang mereka buat dengan cahaya (listrik). Di sana, akan ada dunia yang kecil dan sangat sedikit tenaga listrik; itu bagaikan desa kecil. Dewasa ini, ada begitu banyak kota besar. Di sana, tidak akan ada banyak kota. Namun, akan ada beberapa jalan utama yang bagus. Bahkan lima unsur alam pun menjadi satopradhan di sana; tidak ada unsur alam yang akan mengakibatkan kekacauan apa pun. Itu disebut daratan kebahagiaan. Namanya adalah surga. Seiring kemajuan Anda lebih lanjut, dan semakin Anda mendekat, perluasan juga semakin berkembang. Sang Ayah juga akan terus memberi Anda penglihatan ilahi. Kemudian, pada saat itu, tidak akan ada perlunya menggunakan pasukan bersenjata atau pesawat tempur dan lain-lain untuk perang. Orang-orang itu mengatakan bahwa mereka mampu membinasakan seluruh umat manusia selagi duduk di suatu tempat. Semua pesawat tempur dan lain-lain itu tidak akan ada gunanya. Mereka bahkan tidak akan mencari lahan dan sebagainya di bulan pada waktu itu. Semua itu hanyalah kesombongan sains yang tidak ada faedahnya. Mereka begitu banyak pamer. Sebaliknya, pengetahuan ini begitu hening. Ini disebut hadiah Tuhan. Dalam sains, semata-mata terdapat pergolakan. Mereka sama sekali tidak mengenal kedamaian. Anda paham bahwa dahulu ada kedamaian di dunia ketika terdapat daratan kebahagiaan di dunia baru. Sekarang, terdapat kesengsaraan dan ketidakdamaian. Anda juga harus menjelaskan, “Jika Anda menginginkan kedamaian, tanpa pernah terjadi ketidakdamaian, itu hanya bisa ditemukan di hunian kedamaian dan daratan kebahagiaan.” Semua orang menginginkan surga. Hanya orang-orang Bharata yang mengenal Firdaus dan Surga. Tidak ada jiwa dari agama lain yang bisa mengingat Vaikunth (Surga). Mereka pasti hanya mengingat kedamaian. Mereka tidak mungkin mengingat kebahagiaan; hukumnya tidak mengizinkan itu. Hanya Andalah yang mengingat kebahagiaan. Inilah sebabnya, Anda memanggil-manggil, “Bebaskanlah kami dari kesengsaraan.” Jiwa-jiwa aslinya adalah penghuni hunian kedamaian. Tidak ada yang mengetahuinya. Sang Ayah menjelaskan, “Anda dahulu tidak bijak. Sejak kapan Anda menjadi tidak bijak? Dari 16 derajat surgawi sempurna, Anda menjadi 14 derajat dan selanjutnya 12 derajat. Dengan kata lain, Anda semakin lama semakin tidak bijak. Sekarang, tidak ada

derajat yang tersisa.” Orang-orang terus saja mengadakan konferensi tentang mengapa kaum perempuan tidak bahagia. Oh? Namun, terdapat kesengsaraan di seluruh dunia; ada kesengsaraan tanpa batas. Bagaimana mungkin sekarang bisa ada kedamaian di dunia? Ada begitu banyak agama pada saat ini. Maka, tidak mungkin kedamaian di seluruh dunia bisa terwujud. Orang-orang itu sama sekali tidak mengenal kebahagiaan. Anda, anak-anak perempuan, menjelaskan bahwa ada bermacam-macam kesengsaraan dan ketidakdamiaan di dunia ini. Tempat asal kita, jiwa-jiwa, adalah hunian kedamaian, sedangkan tempat agama ilahi yang asli dan abadi dahulu ada disebut daratan kebahagiaan. Anda tidak bisa menyebutnya sebagai agama Hindu yang asli dan abadi. “Asli” berarti kuno. Itu ada di zaman emas. Pada masa itu, semua jiwa suci; itu adalah dunia tanpa sifat buruk. Sifat buruk tak dikenal di sana; ada bedanya. Pertama-tama, Anda harus menjadi tanpa sifat buruk. Inilah sebabnya, Sang Ayah berkata, “Anak-anak yang termanis, taklukkanlah sifat buruk nafsu birahi! Sadarilah diri Anda sebagai jiwa!” Sekarang, jiwa-jiwa sudah menjadi tidak suci dan tercemari oleh campuran ketidaksucian dalam diri mereka, inilah sebabnya perhiasan mereka juga tercipta sedemikian rupa. Ketika jiwa suci, perhiasannya juga suci. Itu disebut dunia tanpa sifat buruk. Anda juga bisa menceritakan contoh tentang pohon beringin. Keseluruhan pohon itu masih tetap berdiri, tetapi fondasinya sudah tidak ada. Agama ilahi yang asli dan abadi sudah tidak ada, tetapi semua agama yang lain ada. Semuanya tidak suci. Mereka disebut manusia biasa, sedangkan itu disebut manusia ilahi. Saya telah datang untuk mengubah manusia biasa menjadi manusia ilahi. Manusialah yang mengalami 84 kelahiran. Anda harus menunjukkan gambar tangga kepada mereka; gambar itu menunjukkan bahwa ketika Anda menjadi tamopradhan, Anda disebut Hindu. Anda tidak bisa disebut sebagai manusia ilahi, karena Anda tidak suci. Inilah rahasia drama, tetapi sebenarnya tidak ada agama Hindu. Sesungguhnya, kitalah manusia-manusia ilahi yang asli dan abadi. Bharata dahulu suci, tetapi sekarang sudah menjadi tidak suci. Maka, mereka pun menyebut diri sendiri sebagai Hindu. Padahal, tidak ada yang mendirikan agama Hindu. Anda anak-anak harus meresapkan ini baik-baik, kemudian menjelaskannya. Dewasa ini, orang-orang tidak memberi Anda banyak waktu. Andaikan mereka memberi Anda minimal setengah jam, Anda bisa menyampaikan beberapa poin kepada mereka. Ada banyak poin, tetapi di antara semua itu, sampaikanlah poin-poin yang utama kepada mereka. Ketika Anda maju dalam studi Anda, pasti Anda tidak mengingat mata pelajaran yang sederhana seperti alfabet (Alpha dan beta); Anda melupakannya. Orang-orang juga mengatakan kepada Anda bahwa pengetahuan Anda kini sudah berubah. Oh? Namun, pada saat Anda menempuh pendidikan lebih lanjut, apa pun yang Anda pelajari sebelumnya pasti dilupakan. Sang Ayah memberitahukan hal-hal baru kepada Anda setiap hari. Pada awalnya, studi ini sangat mudah, tetapi sekarang, Sang Ayah memberitahukan hal-hal yang mendalam kepada Anda. Beliaulah Sang Samudra Pengetahuan. Sesudah menyampaikan segala sesuatu, Beliau pun berkata, “Seandainya Anda hanya mampu memahami dua kata: Alpha dan beta, itu sudah cukup. Dengan mengenal Alpha, Anda juga akan memahami beta.” Cukup jelaskanlah sebanyak ini; itu juga sudah bagus. Mereka, yang tidak mampu meresapkan banyak pengetahuan ini, juga tidak akan mampu mengklaim status tinggi. Mereka tidak bisa lulus dengan pujian maupun mencapai tahapan karmateet mereka. Diperlukan begitu banyak upaya untuk ini. Anda harus berupaya mengingat Baba dan juga meresapkan pengetahuan. Tidak mungkin Anda semua bisa pandai dalam kedua-duanya. Kerajaan sedang didirikan. Bagaimana caranya agar semua jiwa bisa berubah dari manusia biasa menjadi Narayana? Inilah tujuan dan sasaran Gita pathshala ini. Inilah pengetahuan Gita yang sama itu. Kecuali Anda sendiri, tidak ada seorang pun yang mengetahui siapa yang memberikan pengetahuan ini kepada Anda. Sekarang, dunia ini adalah kuburan, tetapi nanti akan berubah menjadi daratan malaikat. Anda sekarang harus duduk di atas tungku pengetahuan ini dan benar-benar berubah dari pemuja menjadi layak dipuja. Kaum ilmuwan kini sudah menjadi begitu pandai. Mereka terus menciptakan begitu

banyak inovasi baru. Beberapa orang dari Bharata juga mempelajari semua keterampilan dari mereka di sana, kemudian pulang kemari. Ketika kaum ilmuwan itu nantinya datang kemari pada saat terakhir, mereka tidak akan mempelajari pengetahuan ini terlalu banyak. Mereka selanjutnya akan pergi ke zaman emas dan menggunakan pengetahuan teknik mereka dan lain-lain. Mereka memang tidak akan bisa menjadi raja dan ratu, tetapi mereka akan melayani raja dan ratu. Mereka akan terus menciptakan berbagai inovasi semacam itu. Raja dan ratu ada di sana untuk memberikan kebahagiaan. Di sana, Anda akan menerima semua jenis kebahagiaan. Itulah sebabnya, Anda anak-anak harus berupaya penuh. Anda harus lulus sepenuhnya dan mencapai tahapan karmateet Anda. Jangan memiliki pikiran hendak pulang segera. Anda sekarang adalah anak-anak Tuhan. Sang Ayah sedang mengajar Anda. Sebagaimana umat Buddha dan umat Kristen memiliki misi mereka, ini juga merupakan misi untuk mengubah manusia. Nama “Krishna” dan “Kristen” terdengar mirip. Ada hubungan saling mengambil dan menerima yang mendalam di antara keduanya. Jika Anda berhenti menggunakan bahasa orang yang membantu Anda, itu juga merupakan penghinaan. Mereka datang belakangan. Mereka tidak mengalami kebahagiaan maupun kesengsaraan sebanyak Anda. Merekalah yang menciptakan semua inovasi. Meskipun orang-orang juga berupaya membuat berbagai inovasi di sini, tidak ada seorang pun yang mampu membuatnya secara akurat. Hal-hal dari luar negeri itu bagus, karena mereka membuatnya di sana dengan kejujuran. Di sini, orang membuat segala sesuatu dengan ketidakjujuran. Ada kesengsaraan tanpa batas. Tidak ada manusia mana pun yang mampu menghapus kesengsaraan semua jiwa; hanya Sang Ayahlah yang sanggup melakukannya. Betapa pun banyaknya konferensi yang mereka selenggarakan untuk mewujudkan kedamaian di dunia, mereka hanya terus tersandung-sandung. Bukan kesengsaraan kaum ibu saja yang dibahas, karena di sini terdapat bermacam-macam kesengsaraan. Di seluruh dunia, hanya ada pertengkaran dan perkelahian di mana-mana. Mereka mempertengkarkan hal-hal sepele yang tak berharga. Sebaliknya, di sana, tidak ada kesengsaraan. Anda harus menghitung ini. Perang bisa meletus sewaktu-waktu. Ketika Rahwana pertama-tama datang ke Bharata, pertengkaran lebih dahulu dimulai di rumah (di Bharata). Mereka berkelahi di antara satu sama lain dan menjadi terpisah, kemudian orang-orang dari luar negeri ikut terlibat. Bangsa Inggris pada awalnya tidak ada di sini. Mereka baru datang belakangan dan mengambil alih kerajaan melalui suap. Perbedaannya bagaikan siang dan malam. Orang baru tidak akan mampu memahami apa pun. Pengetahuan ini baru, kemudian menghilang. Sang Ayah memberi Anda pengetahuan ini, yang nantinya menghilang. Hanya satu kali, Anda menerima studi ini dari Sang Ayah Yang Esa. Seiring perkembangan Anda lebih lanjut, Anda semua akan memperoleh penglihatan ilahi mengenai akan menjadi apa Anda nantinya. Akan tetapi, apa yang akan mampu Anda lakukan pada saat itu? Anda tidak akan bisa membuat kemajuan. Begitu hasilnya diumumkan, Anda selanjutnya ditransfer. Akan terdengar ratapan dan tangisan, kemudian kita semua akan ditransfer ke dunia baru. Anda berupaya agar pesan ini bisa tersebar luas ke segala penjuru dengan cepat. Kemudian, orang-orang akan bergegas mendatangi center-center atas prakarsa mereka sendiri. Meskipun demikian, semakin belakangan mereka datang, semakin “terlalu terlambat” bagi mereka, dan pada waktu itu mereka tidak akan mampu menabung apa pun. Uang juga sudah tidak akan diperlukan lagi. Lencana ini sudah cukup bagi Anda untuk menjelaskan kepada orang lain. Brahma menjadi Vishnu dan Vishnu menjadi Brahma. Lencana ini begitu ringkas, sehingga memuat intisari semua kitab suci. Baba begitu banyak memuji lencana ini. Waktunya akan datang ketika semua orang akan menatap lencana ini lekat-lekat. Ini juga memuat “Manmanabhawa” – ingatlah Saya, maka Anda akan menjadi sedemikian rupa. Orang ini (Brahma) nantinya akan menjalani 84 kelahiran. Hanya Sang Ayah Yang Esalah yang tidak pernah mengalami kelahiran kembali. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Anda harus mencapai tahapan karmateet Anda dengan berupaya untuk mengingat Baba dan dengan meresapkan pengetahuan ini. Tanamkanlah pengetahuan penuh dari Sang Samudra Pengetahuan dalam diri Anda sendiri.
2. Buanglah campuran ketidaksucian yang mencemari Anda, sang jiwa, dan jadilah sepenuhnya tanpa sifat buruk. Jangan ada sedikit pun jejak ketidaksucian. Berlatihlah: “Kita, jiwa-jiwa, bersaudara.”

Berkah: Semoga Anda menambah rekening tabungan Anda dengan memperhatikan harta waktu dan pikiran Anda sehingga menjadi multi-jutawan.
Sesungguhnya, Anda memiliki banyak harta, tetapi Anda harus mencurahkan perhatian khusus pada harta waktu dan pikiran Anda. Jadikanlah pikiran Anda luhur dan suci setiap saat, maka rekening tabungan Anda akan terus bertambah. Pada saat ini, jika Anda menabung satu, Anda akan menerima jutaan kali lipat. Inilah perhitungannya. Inilah bank yang memberi Anda bunga jutaan kali lipat untuk satu. Oleh karena itu, apa pun juga yang Anda hadapi: entah Anda harus menanggalkan sesuatu, atau bertapasya, atau menjadi rendah hati, apa pun yang terjadi, perhatikan kedua hal ini, maka Anda akan menjadi multi-jutawan.

Slogan: Lakukanlah pelayanan dengan kekuatan mental, maka Anda akan memperoleh imbalan berkali-kali lipat lebih besar.

OM SHANTI